

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

(Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

**Caca Nikita Dewi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, cacanikitadewi1@gmail.com

**Sti Nur Azizah, S.E., M.M**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, sitinuraziz@yahoo.com

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of competence, emotional intelligence and internal locus of control on the performance of permanent nurses in the inpatient section at PKU Muhammadiyah Hospital Gombong. Data collection in this study used a questionnaire. Respondents in this study were 75 permanent nurses inpatient. This research uses descriptive and statistical analysis techniques including validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test, and the coefficient of determination using SPSS 24 for Windows. The results of this study indicate that the competency variable influences performance, emotional intelligence influences performance, internal locus of control influences performance and together competence, emotional intelligence, internal locus of control influences the performance of permanent nurses inpatient at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.*

*Keywords: Competence, Emotional Intelligence, Internal Locus of Control and Performance.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional dan lokus kontrol internal terhadap kinerja perawat tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah perawat tetap bagian rawat inap yang berjumlah 75 perawat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 For Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap kinerja, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja, lokus kontrol internal berpengaruh terhadap kinerja dan secara bersama-sama kompetensi, kecerdasan emosional, lokus kontrol internal berpengaruh terhadap kinerja perawat tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

Kata Kunci : Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Lokus Kotrol Internal dan Kinerja.

## **PENDAHULUAN**

Rumah sakit merupakan suatu institusi atau organisasi pelayanan kesehatan dengan fungsi yang luas. Rumah sakit menurut WHO (*World Health Organization*) adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprehesif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pencegahan penyakit (*prefentif*) kepada

masyarakat. Rumah sakit sangat mengutamakan pelayanan prima agar mampu menarik minat masyarakat, hal tersebut adalah harapan bahkan menjadi tujuan rumah sakit. Pelayanan prima dapat tercapai secara optimal ketika sumber daya yang dimiliki juga memiliki kinerja yang baik.

Kinerja menurut Mangkunegara (2000) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

(Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong memiliki kemajuan dan peningkatan pelayanan khususnya pada perawat tetap seperti sikap yang baik, kerapian terjaga, memiliki kemampuan pemenuhan kebutuhan pasien, mampu memberikan informasi kesehatan, dan cepat dalam memberikan pelayanan. Perawat tetap bagian rawat inap yang berada di Rumah sakit PKU Muhammadiyah memiliki peningkatan pelayanan khususnya perawat dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan kewajibannya. Hal tersebut menjadikan perawatan rawat inap terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja pada perawat dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari organisasi, lingkungan maupun individu itu sendiri. Faktor dari individu antara lain seperti kompetensi, kecerdasan emosional dan lokuskontrol internal.

## KOMPETENSI

Menurut Wibowo (2007:110) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong dalam melakukan perekrutan mencantumkan persyaratan khusus, seperti sertifikat PPGD, STR dan BTCLS bagi perawat. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah juga melakukan pengembangan kompetensi perawat dalam meningkatkan pengetahuan dan *skill* dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seperti *Basic Trauma Cardiac Life Support*. *Basic trauma cardiac life support* merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki seorang perawat, baik yang bekerja dipelayanan kesehatan dalam maupun luar negeri. Sikap yang ditunjukkan oleh perawat adalah dengan mengedepankan islami dan kekeluargaan. Perawat dengan memiliki kemampuan mengontrol diri yang baik dapat meminimalisir risiko kegagalan dalam pelayanan.

## KECERDASAN EMOSIONAL

Kecerdasan Emosional menurut Goleman (2009) adalah kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati,

kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain. Hal tersebut didukung oleh Suhartini dan Anisa (2017:26) yang mengatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka kinerja yang ditampilkan perawat juga akan semakin baik.

Perawat bagian rawat inap melakukan penjagaan selama 24 jam dengan membagi menjadi 3 shift. Perawat sangat dituntut untuk dapat menyikapi segala kondisi walau dalam keadaan segenting apapun, seperti penanganan pertolongan pertama jika pasien terjadi sesuatu secara mendadak, ketika melakukan penyuntikan, pemberian terapi kepada pasien dan lain sebagainya. Oleh sebab itu pengontrolan dan pengendalian diri memiliki peran penting yang harus dimiliki perawat. Disinilah diperlukan keterampilan dalam mengelola emosi bagi perawat agar kondisi atau kendala yang berpotensi menimbulkan kerugian tersebut tidak sampai menyebabkan munculnya emosi negatif dalam diri perawat yang pada akhirnya dapat merugikan diri sendiri. Kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, kecerdasan emosional tetapi juga keyakinan dalam diri dalam mengontrol keadaan seperti lokuskontrol internal.

## LOKUS KONTROL INTERNAL

Menurut Robbins (1998) yang dikutip oleh Hayati (2015) yang mengatakan bahwa *locus of control* mengandung arti seberapa jauh individu yakin bahwa mereka menguasai nasib mereka sendiri. *Locus of control* terdapat 2 (dua) jenis, yaitu internal *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah memiliki kesesuaian dengan indikator lokus kontrol internal, seperti suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu untuk mencoba berfikir seefektif mungkin, selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Rahayuningsih,dkk (2015) yang mengatakan bahwa individu yang berorientasi *locus of control* Internal menampakkan bahwa keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan mereka untuk mempengaruhi lingkungan, lebih mampu dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan dengan pekerjaan yang ditekuninya lebih banyak mengandalkan cara pemberian pengaruh terbuka dan *supportif*, menekankan strategi dan tujuan organisasi yang lebih berisiko dan inovatif

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

(Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

serta menghasilkan kinerja yang lebih tinggi. Berdasarkan wawancara dengan perawat, pada pagi hari perawat melakukan briefing dan pemberian motivasi kepada perawat, hal tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan semangat dalam bekerja. Jam kerja perawat PKU Muhammadiyah Gombong sangatlah fleksibel, meskipun bukan jam kerja mereka terkadang tetap berangkat dan tetap bekerja. Perawat menganggap bahwa keluhan pasien dan keluarganya terhadap pelayanan rumah sakit merupakan tanggung jawabnya, sehingga mereka berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasiennya.

Pernyataan yang akan timbul mengenai hal tersebut adalah "apakah pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, dan lokus kontrol internal terhadap kinerja (Studi pada perawat tetap rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong"

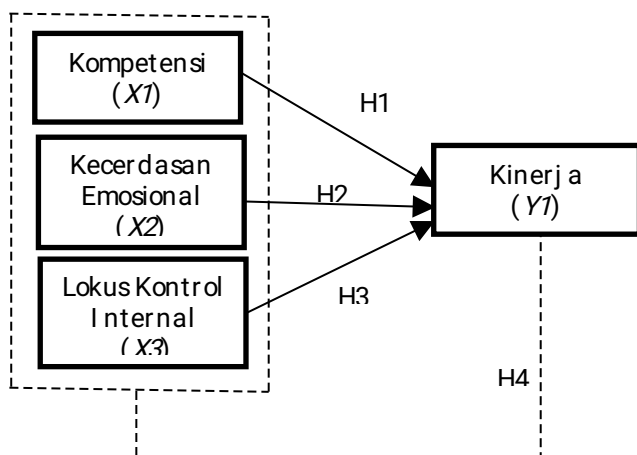
Sebagai penjabaran dari rumusan masalah maka dapat difokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja pada perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pada perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?
3. Bagaimana pengaruh lokus kontrol internal terhadap kinerja pada perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, dan lokus kontrol internal secara simultan terhadap kinerja pada perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?

## MODEL EMPIRIS

Agar penelitian lebih mudah dipahami maka dari kajian teori diatas, peneliti menggambarkan atau merumuskan

kerangka pemikiran penelitian ini dalam bentuk skema atau gambar sebagai berikut:



Masa Kerja	Frekuensi	%
1 - 5 Tahun	24	32%
6 - 10 Tahun	20	27%
11 - 15 Tahun	25	33%
> 16 Tahun	6	8%

Keterangan:

- H1 : Terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
- H2 : Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
- H3 : Terdapat pengaruh antar lokus kontrol Internal terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong
- H4 : Terdapat pengaruh antara kompetensi, kecerdasan emosional, dan lokus kontrol internal secara simultan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

## METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, kuesioner dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan kepada 75 perawat tetap rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji normalitas), uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai hubungan kompetensi, kecerdasan

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki - laki	37	49%
Perempuan	38	51%

Usia Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
21 - 25 Tahun	22	29%
26 - 30 Tahun	23	31%
Keperawatan > 31 tahun + Ners	30	40%
D3 Keperawatan	34	45%

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

## (Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

emosional dan lokus kontrol internal terhadap kinerja studi pada perawat tetap rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong sesuai dengan kriteria. Dalam penelitian ini, didapatkan

perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (Y) akan meningkat sebesar 0,326.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.091	3.032		2.009	.048
	X1	.260	.113	.258	2.308	.024
	X2	.326	.111	.299	2.951	.004
	X3	.298	.147	.226	2.026	.047

a. Dependent Variable: Y

75 perawat yang menjadi responden. Penelitian ini berlangsung selama satu minggu pada bulan desember 2019 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

### 1. Karakteristik

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin paling banyak adalah responden perempuan sebanyak 38 responden (51%). Tingkat usia didominasi oleh usia >30 tahun sebanyak 30 responden (40%). Pada tingkat pendidikan paling banyak D3 Keperawatan sebanyak 41 responden (55%). Pada masa kerja didominasi 11-15 tahun sebanyak 25 responden (33%).

### 2. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan  $Y = 6,091 + 0,260 X_1 + 0,326 X_2 + 0,298 X_3 + \epsilon_1$

#### 1. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 6,091 Artinya apabila variabel kompetensi, kecerdasan emosional, dan lokus kontrol internal bernilai 0, maka kinerja perawat sebesar 6,091.

#### 1. Variabel independen

##### a. $b_1 = 0,260$

Koefisien regresi untuk variabel kompetensi (X1) sebesar 0,260, artinya jika kompetensi meningkat satu satuan, maka kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (Y) akan meningkat sebesar 0,260.

##### b. $b_2 = 0,326$

Koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,326, artinya jika kecerdasan emosional meningkat satu satuan, maka kinerja

##### c. $b_3 = 0,298$

Koefisien regresi untuk variabel lokus kontrol internal (X3) sebesar 0,298, artinya jika lokus kontrol internal meningkat satu satuan, maka kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (Y) akan meningkat sebesar 0,298.

### 3. Uji t

#### a. Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja, karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,308 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Berdasarkan pengaruh kompetensi terhadap kinerja 0,260 atau 26%. Hal ini menyatakan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat tetap bagian rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin baik kompetensi yang dimiliki perawat pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, maka berpotensi terjadinya peningkatan kinerja.

#### b. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja, karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,951 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Berdasarkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja 0,326 atau 32,6%. Hal ini menyatakan bahwa H2 diterima yang berarti bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat tetap bagian rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki perawat pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, maka berpotensi terjadinya peningkatan kinerja.

#### c. Pengaruh Lokus Kontrol Internal terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel lokus kontrol internal mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja, karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,026 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Berdasarkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja 0,298 atau 29,8%.

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

## (Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

Hal ini menyatakan bahwa H3 diterima yang berarti bahwa lokus kontrol internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perawat tetap bagian rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi lokus kontrol internal yang dimiliki perawat pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, maka kinerja yang dihasilkan akan semakin tinggi.

#### 4. Uji F

Berdasarkan analisis diperoleh  $F_{Hitung}$  sebesar 12,375 lebih besar dibandingkan dengan  $F_{Tabel}$  sebesar 2,73 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,050, maka bisa dikatakan bahwa variabel kompetensi ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan lokus kontrol internal ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) secara simultan.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi R Square diperoleh 0,343 atau 34,3% artinya kinerja dipengaruhi oleh variabel kompetensi, kecerdasan emosional dan lokus kontrol internal sebesar 34,3%, sedangkan sisanya 65,7% (100% - 34,3%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 75 responden di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong mengenai kompetensi, kecerdasan emosional, dan lokus kontrol internal terhadap kinerja perawat tetap bagian rawat inap pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai kompetensi ( $X_1$ ) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong menunjukkan bahwa variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki perawat tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, maka akan meningkatkan kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
2. Hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional ( $X_2$ ) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki perawat

tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, maka akan meningkatkan kinerja perawat tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Hasil penelitian mengenai lokus kontrol internal ( $X_3$ ) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong menunjukkan bahwa variabel lokus kontrol internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Y).

#### 3. Hasil penelitian mengenai lokus kontrol

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.348	3	35.783	12.371	.000 <sup>b</sup>
	Residual	205.372	71	2.893		
	Total	312.720	74			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

internal ( $X_3$ ) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong menunjukkan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.316	1.70075

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

bahwa variabel lokus kontrol internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lokus kontrol internal yang dimiliki perawat tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, maka akan meningkatkan kinerja perawat tetap bagian rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi, kecerdasan emosional, dan lokus kontrol internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawat PKU Muhammadiyah Gombong. Kontribusi variabel kompetensi, kecerdasan emosional dan lokus kontrol internal terhadap kinerja sebesar 34,3%. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang tinggi sebesar 0,326 atau 32,6% dibandingkan variabel kompetensi dan lokus kontrol internal. Sedangkan sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, Lingkungan organisasi, komitmen, Person Organizational Fit dan lain sebagainya.

#### Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dapat dibagi menjadi dua. Pertama adalah saran yang ditujukan untuk manajemen organisasi sebagai penerapan hasil penelitian. Kedua, saran

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

## (Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

ditujukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneruskan maupun untuk melengkapi penelitian ini sehingga dicapai hasil yang maksimal. Saran- saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi organisasi
  - a. Bagi pihak instansi harus mampu menjaga serta meningkatkan kinerja dengan cara mengadakan pelatihan tiap perodenyanya, mengadakan seminar yang dikhususkan untuk perawat, dan selalu mengupdate kompetensi yang harus dimiliki perawat. Dengan perawat memiliki kompetensi yang tinggi maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja perawat sehingga meningkatkan citra positif bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
  - b. Bagi pihak instansi harus memahami sumber daya yang dimiliki terkait sesuatu yang dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja perawat. Baik mental, emosi dan fisik. Oleh karena itu instansi memberikan perhatian dengan cara mengadakan acara tentang keagamaan dan personal share supaya perawat mampu mengontrol emosinya dengan baik. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja perawat. Dengan perawat memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja perawat sehingga meningkatkan citra positif bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
  - c. Bagi pihak instansi harus mampu meningkatkan orientasi perawat mengenai locus kontrol internal supaya perawat mampu memiliki semangat kerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, kemampuan menyikapi permasalahan yaitu dengan cara memberikan motivasi, briefing dan acara- acara yg akan meningkatkan locus kontrol internal perawat. Dengan perawat memiliki locus kontrol internal yang baik maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja perawat sehingga meningkatkan citra positif bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian yang selanjutnya yang tertarik mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, penulisharap:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan mengembangkan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini kedalam dimensi yang lebih spesifik lagi, seperti terkait karakteristik individu, perilaku individu dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah

variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perawat seperti lingkungan organisasi, komitmen perawat dan lain sebagainya.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional dan locus kontrol internal terhadap kinerja perawat untuk skala yang lebih besar, baik dari sisi sampel maupun dari jenis organisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara.2000.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT, Remaja Rosdakarya.
- ,2005. *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Abdurrahman, M. S, Purnomo, R., & Jati, E. P.2019. Pengaruh Motivasi Kerja Otonom dan Internal Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi. In *Performance*.Vol. 26, No. 2, pp. 66-76.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budhiningtias Winanti,M.2011.Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNI KOM*.
- Budiawan, I. N, Suarjana, I. K., & Wijaya, I. G.2015. Hubungan kompetensi, Motivasi dan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Public Health and Medicine Archive*, 3(2), 179- 187.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori- Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*.Prenada Media.
- Cooper, R.K. & Sawaf, A. 2002. *Executive EQ. Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dessler, Gary. 2006.*Manajemen Sumber Daya Manusia* Jilid 1. Jakarta : PT. Indeks
- ,2015. *Manajemen Sumber*

PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL  
TERHADAP KINERJA

(Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong)

- Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Goleman, D.2005. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- ,2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gomes, Faustino Cardoso.2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Gunawan, Kwan Jessica dan Eddy Madiono Sutanto.2013. Pengaruh Budaya Organisasional terhadap Kinerja Karyawan melalui Self Efficacy dan Tempramen di PT. Nutrifood Surabaya. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 1, No. 1, 2013, Hlm.1- 11
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kelima. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Kartika dan Wijayanti. 2007. Locus Of control and Accepting Disfunctional Behavior on Public Auditors of DFAB. *Akuntabilitas*, maret 2007, hal 158164.
- Kurniasari, dkk.2018. Peran Komitmen Organisasi dalam memediasi pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 8, No. 2.
- ,2016. Peran Komitmen Organisasional dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perawat. *MI X: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 352- 371.
- Mangkuprawira, TB.S dan A.V. Hubeis. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Martin. Anthony Dio.2003. *Emotional Quality Management*. Cetakan Kedua, Arga: Jakarta
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba empat
- ,2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Malayu. S.P.Hasibuan, Drs, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi. Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moehariono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia
- Nawawi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prawirosentono, Suryadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- ,1999. *Manajemen sumber Daya Manusia ( Kebijakan Kinerja Karyawan)*, Kiat membangun Organisasi Kompetitif menjelang Perdagangan Bebas Dunia, Edisi Pertama. Yogyakarta; BPFE
- Powell, T.C. (1997) *Information Technology as Competitive Advantage: the Role of Human, Business, and Technology Resources*. *Strategic Management Journal* 18(5); 375- 405.
- Rahayuningsih, S.2015. Analisis Pengaruh Locus of control dan self efficacy terhadap kinerja dengan etika kerja islam sebagai variabel moderating. Hal 147-150.
- Ramadhanty. R. W.2013. "Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di DIY". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbins, S.P. 2007. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid I, Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Robbins, S. P. 2001. *Prinsip- Prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Rotter, J.B. 1966. Generalized expectancies for

# PENGARUH KOMPETENSI , KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOKUS KONTROL INTERNAL TERHADAP KINERJA

(Studi pada perawat tetap rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombang)

internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*, Vol. 80, pp. 1- 28.

Penerbit Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.

Saputra, Komang. 2012. Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Internal Auditor Dengan Kultur Lokal Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Volume 3, No 1.

Taufiqurrahman, T., Marzolina, M., & Rahman, A. W. 2015. Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perawat Bagian Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah RSUD Petala Bumi Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1).

Siagian, D., dan Sugiarto, 2006. *Metode Statistika*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Veithzal Rivai, and Ahmad Fawzi Mohd. Basri. 2005. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT. Penerbit Raja Grafindo Persada.

Sinaga, J. B., & Nasution, A. R. 2019. Pengaruh Konflik Peran Ganda, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Di Rsd Sultan Sulaiman Sei Rampah. *Jurnal PLANS Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* 14(1), 29- 37.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wrotomo, D., & Pasaribu, P. N. 2015. Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir, Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. *MI X: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(3).

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

World Health Organization. Definisi Rumah Sakit: WHO. 1947. Available from: [www.who.int](http://www.who.int). [20 September 2019].

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, E., & Anisa, N. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 4(1).

Sujana, E. 2012. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung Dan Buleleng). *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 2(1).

Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Sopyandi Herman, Garniwa Iwa. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: